BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Vulkanologi

Direktorat VULKANOLOGI yang terletak di Jl. Diponogoro No. 57 Bandung didirikan dengan tujuan utamanya adalah memantau kegiatan Gunung Api, mengumpulkan dari hari ke hari data geofisika, geokimia, geodesi dan gejala Gunung Api lainnya yang digunakan untuk menafsirkan kegiatan dan bahaya yang mungkin terjadi dan daerah yang diduga dapat terancam.

Periode 1920-1960 dalam tahun 1920, setahun setelah letusan Gunung Kelut yang menimbulkan bencana besar di sekitarnya, terutama daerah Blitar, menewaskan lebih dari 5000 jiwa penduduk. Setahun sebelumnya ada kongres Ilmu Pengetahuan Pasafik ke empat, pada waktu itu sebuah Seksi untuk Penyelidikan Gunung Api dibentuk di bawah Biro Pertambangan. Tugas utama menyelidiki, memberikan saran dalam menanggulangi malapetaka akibat letusan Gunung Api secara maksimal. Pos Pengamatan Gunung Api permanen dibangun didekat Gunung Api yang berbahaya dan petunjuk-petunjuk diberikan kepada Pemerintah setempat, penduduk, administratur perkebunan dan lain-lain, dalam mengamati Gunung Api didekatnya dalam rangka kesiagaan menghadapi bencana letusan. Pengamatan topografi dan morfologi diintensifkan. Periode 1961-1965 Studi Gunung Api aktif terutama dilakukan oleh Dinas Vulkanologi, Direktorat Geology Indonesia. Letusan besar Gunung. Agung di Bali setelah beristirahat 120 tahun telah diselidiki oleh para ahli Gunung Api, khusus lahar dan awan panasnya

yang telah merusak banyak kampung, pesawahan, dan memakan korban jiwa penduduk pulau ini.

Sebelum PELITA dimulai dalam 1969, Direktorat Vulkanologi hanya mempunyai 14 buah Pos Pengamatan Gunung api untuk memantau Gunung Api aktif, diantaranya Pos Pengamatan G. Lokon di Kakaskasen, Minahasa G. Kelut di Jawa Timur. Dalam tahun 1985 dengan dana " Bantuan Presiden" dibangun sepuluh bangunan Pos di sepuluh buah Gunung Api di Jawa, Bali dan Nusatenggara. Direktorat Vulkanologi dengan struktur organisasi yang disempurnakan mempunyai 150 orang Pengamatan Gunung Api yang bertugas di Pos Pengamatan selama 24 jam tiap hari dan tujuh hari dalam seminggu. Kedudukan mereka terbesar di seluruh Indonesia sesuai dengan lokasi Pos Pengamatan Gunung api. Tugasnya mengoprasikan seismograf dan menganalisis rekamanya. Selain melakukan pengamatan Visual, mereka memeriksa kawah secara periodic, termasuk mengukur suhu solfatra dan fumarola. Merupakan kewajiban mereka pula untuk mengirimkan laporan hasil pengamatan ke kantor pusat Direktorat Vulkanologi di Bandung sebanyak tiga kali sehari melalui radio SSB.

2.2. Tugas Sub-sub Direktorat Vulkanologi

Direktorat Vulkanologi mempunyai beberapa sub dimana sub-sub tersebut mempunyai tugas sendiri, baik dalam kerja maupun keahlian dari tenaga kerja yang menempati sub-sub di Direktorat Vulkanologi adapun tugas sub-sub adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha

   Tugas pada sub ini adalah mengurus administrasi tentang kepegawaian yang ada di Direktorat Vulkanologi.

2. Sub Pengamatan Gunung Api

   Tugas pada Sub ini secara fungsional adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pemetaan terhadap 129 Gunungapi aktif guna usaha menyelamatkan penduduk dari bahaya Gunung Api dan mencegah korban jiwa dan harta benda sekecil mungkin. Secara operasoinal untuk dapat mendorong terciptanya penerapan teknologi modern dalam pengamatan, pemetaan Gunung Api secara efektif dab efisien. Tugas pokok yang diemban yaitu melakukan pengamatan dan penyelidikan Gunung Api, yaitu dimaksudkan untuk mengetahui sifat dan tingkat kegiatana Gunung Api tersebut upaya ini dalam rangka mengetahui gejala awal yang terjadi sebelum terjadi letusan.

3. Sub Pemetaan Gunung Api

   Tugas dari Sub ini adalah penyiapan peta-peta hasil penyelidikan tahun sebelumnya untuk siap cetak, pemeriksaan lapangan sejumlah 10 daerah yang berupa pemetaan geologi, pemetaan topolografi dan deformasi dan penyusunan peta daerah berbahaya.

4. Sub Penyelidikan Panas Bumi

   Tugas pada Sub ini adalah inventarisasi dan survai kenampakan gejala panas bumi dan Gaya berat, penyelidikan semidetail atau survai geologi dan geokimia,penyelidikan detai permukaan dan perkiraan potensi cadangan panas bumi, pemboran uji dan pemonitoran uap.

5. Sub Analisis Gunung Api

   Tugas pada Sub ini adalah penganalisisan Gunung Api, diantaranya informasi tentang keaktifan Gunung Api, gejala-gejala yang timbul pada Gunung Api.

6. Sub Bimbingan dan Informasi Gunung Api

   Tugas pada Sub ini adalah melayani kebutuhan bahan informasi tulisan, laporan, buku, film, peta dan bahan untuk melaksanakan publikasi serta mengikuti pameran.

2.3. Struktur Organisasi dan Kepegawaian

Struktur organisasi dan Kepegawai Direktorat Vulkanologi dapat dilihat pada lampiran 1 laporan ini.